# ABSTRAK

# Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

# (Studi Kasus di KPPD Kabupaten Sleman)

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pendapatan asli daerah menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor oleh perorangan pribadi. Sedangkan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau kendaraan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha. Tugas akhir ini membahas mengenai Kontribusi PKB dan BBN-KB terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Provinsi DIY. Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui Tata Cara Pemungutan Pajak dan Seberapa besar kontribusi PKB dan BBNKB terhadap PAD Provinsi DIY. Penulisan Tugas Akhir ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan keadaan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pajak Daerah memiliki peran terbesar dalam Penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan yang berkontribusi besar dalam Pajak Daerah sendiri adalah Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang dari tahun ke tahun penerimaannya mengalami peningkatan. Akan tetapi kontribusinya terhadap PAD menurun. Dengan tingkat rata-rata 39,91% pertahun untuk PKB dan tingkat rata-rata 31,95% pertahun untuk BBNKB.

# ABSTRACT

# Motor Vehicle Tax Contribution and Transfer of Motor Vehicle Name on Increasing the Local Own-Source Revenue of Yogyakarta Special Region Province

# (Case Study in KPPD Sleman Regency)

Tax is compulsory distribution to the country which is debited by personal or institution that have force based on the law and it does not get reward directly and it is used to the country, especially for prosperous people. The regional income based on the law number 29 of 2009 is the source of regional income from the region itself that contains of tax region, the result of retribution regains, the result of the superintendence wealth region which are separated and the others legitimate income. Motor vehicles tax (PKB) is tax from the owner and motor vehicles tax (PKB) is tax from, the owner and or the authority motor vehicles by personal, but the cost of vehicles ownership (BBNKB) is the tax of giving right vehicles ownership as the effect agreement from 2 sides or 1 side or because of selling and buying, exchange, heritage grants, or incoming in business. The final paper describes about the contribution of PKB and BBNKB to the improvement of income in DIY. The purpose of the study is to find out the way how to take taxation and how much the contribution of PKB and BBNKB to the Local Own-Source Revenue (PAD) in DIY. The study uses the descriptive method to describe the condition which is researched, and the writer uses interview and documentation as the techniques of data collection. The study results indicate that Regional Taxes have the biggest role in the Local Own-Source Revenue while the major contributors to the Regional Tax itself are Motorized Vehicle Taxes and Motor Vehicle Transfer Charges which from year to year have increased. However, its contribution to the Local Own-Source Revenue (PAD) decreased with an average level of 39.91% per year for CLA and an average rate of 31.95% per year for BBNKB.